**Pendidikan Karakter Perlu Ditanamkan Sejak Usia Dini**



*https://www.lampost.co/*

**Mataram (Suara NTB)**– Pendidikan karakter bagi anak perlu dibentuk dan ditanamkan sejak usia dini. Sebab, usia dini merupakan masa emas bagi pembentukan karakter seseorang. Penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mugkin kepada anak-anak adalah kunci utama membangun bangsa dan daerah.

Bunda PAUD NTB, Hj. Niken Saptarini Widyawati Zulkieflimansyah SE, M. Sc dalam acara Pelatihan Akbar di Ballroom Islamic Center NTB, Selasa, 11 Februari 2020 mengatakan bahwa anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika mereka tumbuh di lingkungan yang berkarakter. Sehingga fitrah anak yang terlahir suci dapat dikembangakan secara optimal. Tentunya saja, ini memerlukan peran serta semua pihak seperti keluarga, sekolah dan seluruh komponen yang ada dalam masyarakat.

Salah satu yang paling berperan dalam pembentukan karakter tersebut, selain orang tua, adalah guru. Khususnya para guru yang berdedikasi di Pendidik Anak Usia Dini (PAUD). “Karena itu kami akan terus berupaya membekali para guru tersebut dengan pelatihan-pelatihan berkualitas. Yaitu dengan menghadirkan para narasumber yang kompeten di bidangnya,” kata Hj. Niken.

Pelatihan Akbar Pendidikan Holistik Berbasis Karakter digelar atas kerja sama berbagai pihak seperti, Pamerintah Provinsi NTB, TP PKK NTB, Indonesian Heritage Foundation, Himpaudni, Bunda Paud, Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju, Ikatan Guru Raudhatul Athfal dan Ikatan Guru Taman Kanak Kanak Indonesia.

Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah “Pendekatan Efektif dan Saintifik untuk Membentuk Akhlak, Daya Pikir Kritis, dan Kreativitas Anak”.

Ketua TP PKK NTB itu mengatakan para guru PAUD perlu diberikan pelatihan sebagai bekal mereka untuk mendidik anak. Meski tidak mudah, namun ia yakin melalui tangan-tangan terampil guru PAUD akan lahir generasi Emas NTB Gemilang.

“Mewakili isi hati guru, kami sangat ingin mendapatkan pelatihan seperti ini, khususnya bagi guru PAUD se-NTB,” ungkapnya di hadapan tidak kurang 1.400 peserta pelatihan yang hadir.

Ia juga menegaskan, pelatihan bagi guru PAUD akan terus diprogramkan. Baik yang ada di Pulau Lombok maupun yang ada di Pulau Sumbawa. Ia menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh guru yang hadir.

Dengan harapan ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan ketika kembali ke sekolah masing-masing. Bunda Niken juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menyukseskan acara tersebut. Hj. Niken berharap kerjasama dengan seluruh pihak, terutama Indonesia Heritage Foundation, dapat terus dilakukan. (\*)

**Sumber Berita:**

1. <https://www.suarantb.com/ntb/2020/287746/Pendidikan.Karakter.Perlu.Ditanamkan.Sejak.Usia.Dini/>
2. <https://www.talikanews.com/2020/02/11/isteri-gubernur-ntb-ajak-masyarakat-tanamkan-pendidikan-karakter-anak-sejak-dini/>
3. <https://www.lombokinfo.co.id/2020/02/11/pelatihan-akbar-pendidikan-holistik-ajang-peningkatan-mutu-dan-kualitas-tenaga-paud/>
4. <https://gerbang.co.id/pendidikan-karakter-bagi-anak-perlu-ditanamkan-sejak-usia-dini/>

**Catatan:**

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter. Maka atas dasar pertimbangan tersebut, pada tanggal 6 September 2017, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter disebutkan, Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

**Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter**

Penguatan Pendidikan Karakter, menurut PPeraturan Presiden (Perpres) Nomor: 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, memiliki tujuan:

1. membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
2. mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan
3. merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

**Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter**

Ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Penyelenggaraan PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan:

1. Intrakurikuier;
2. Kokurikuler; dan
3. Ekstrakurikuler, dan dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan Satuan Pendidikan Formal.